

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL BERBASIS
MACROMEDIA FLASH UNTUK MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR MATA PELAJARAN IPA KELAS V
PADA SISWA SD NEGERI 3 GAGAKSIPAT
TAHUN AJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

FELLA ULYA FAHMA

A 510 100 125

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. H. Suwarno, SH, M. Pd.

NIP/NIK : 195

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : FELLA ULYA FAHMA

NIM : A 510 100 125

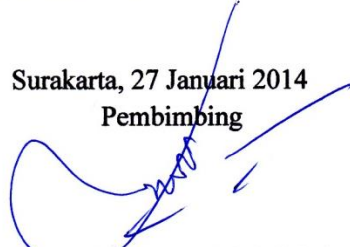
Progdi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Sripsi : “PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL BERBASIS MACROMEDIA FLASH UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MATA PELAJARAN IPA KELAS V PADA SISWA SD NEGERI 3 GAGAKSIPAT TAHUN AJARAN 2013/2014”

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 27 Januari 2014
Pembimbing


Drs. H. Suwarno, SH, M. Pd.
NIP. 195

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL BERBASIS
MACROMEDIA FLASH UNTUK MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR MATA PELAJARAN IPA KELAS V
PADA SISWA SD NEGERI 3 GAGAKSIPAT
TAHUN AJARAN 2013/2014**

**FELLA ULYA FAHMA
A 510 100 125**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA melalui penerapan media pembelajaran visual berbasis Macromedia Flash. Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran dikelasnya. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 3 Gagaksipat, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali yang berjumlah 21 siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan analisis interaktif yang terdiri dari tiga tahap yakni reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa yang berdampak pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Tumbuhan Hijau. Hal ini dapat dilihat dari hasil pelaksanaan pembelajaran yang menunjukkan peningkatan minat belajar yang tercermin dalam memberikan perhatian pada materi pelajaran prosentase pada prasiklus 47.61%, pada siklus I 69.04% siklus II 82.14%. Indikator yang tercermin dalam keingintahuan terhadap materi dalam proses pembelajaran yaitu prosentase prasiklus 35.71% siklus I 66.67%, dan siklus II 80.71%. Minat belajar siswa dalam sikap senang mengikuti pelajaran dari prosentase prasiklus 45.23%, siklus I 66.67%, dan siklus II 85.71%. Indikator minat dalam ketertarikan dalam mengikuti pelajaran dari prosentase prasiklus 41.67% siklus I 75%, dan siklus II 90.67%. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pelaksanaan proses pembelajaran sebelum tindakan sebesar 23.80% siswa yang tuntas dalam pembelajaran dan setelah dilakukan tindakan hingga siklus akhir meningkat dalam menjadi 90.47%. Kesimpulan PTK ini adalah bahwa penggunaan media pembelajaran visual berbasis Macromedia Flash dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di SD N 3 Gagaksipat, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali tahun ajaran 2013/2014

Kata kunci: *Minat Belajar, Media Visual, Macromedia Flash*

A. Pendahuluan

Perkembangan pendidikan di Indonesia mengarah pada kurikulum yang disahkan oleh pemerintah dari masa ke masa. Pergantian kurikulum merupakan suatu batu loncatan oleh pemerintah dalam memajukan pendidikan di Indonesia, dalam hal ini pemerintah memiliki tujuan demi perkembangan pendidikan bagi negara. Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, mengemukakan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi - potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Salah satu aspek yang harus dikembangkan demi memajukan potensi siswa adalah media pembelajaran. Potensi siswa digali melalui berbagai ilmu, salah satunya yaitu ilmu mengenai kehidupan makhluk hidup atau biasa disebut Ilmu Pengetahuan Alam. Asy'ari Maslichah (2006: 21) menegaskan “Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar tidak terlepas dari disiplin ilmu dan penerapannya dalam masyarakat”. Kenyataan di lapangan bahwa IPA hanya dijadikan disiplin ilmu untuk memenuhi cakupan beban belajar siswa dan belum sebagai ilmu terapan dalam masyarakat. Pada hasil belajar siswa SD mengenai pelajaran IPA belum mencapai hasil yang maksimal, hal ini dikarenakan minat belajar siswa rendah

Guru dalam memberikan pembelajaran yang bermakna tidak akan mengindahkan tipe belajar siswa, dikarenakan demi meminimalisir pemahaman ganda siswa. Sehingga siswa memiliki ketertarikan dan kemudahan dalam memahami materi pelajaran. Menurut DePetter, Billy (2003: 58) menerangkan tipe belajar adalah “Gaya belajar yang dimiliki oleh setiap individu yang merupakan cara termudah dalam menyerap, mengatur dan mengolah informasi”. Pernyataan Sutanto (2006: 14) membagi tipe belajar seseorang menjadi tiga hal yaitu (1) Manusia visual, dimana ia akan secara optimal menyerap informasi yang dibacanya/dilihatnya. (2) Manusia auditori, dimana informasi yang masuk melalui apa yang didengarnya akan

diserap secara optimal. (3) Manusia kinestetik, dimana ia akan sangat senang dan cepat mengerti bila informasi yang harus diserapnya terlebih dahulu dicontohkan atau ia membayangkan orang lain melakukan hal yang akan dipelajarinya.

Syah Muhibbin (2010:133) berpendapat minat siswa secara sederhana, minat (interest) berarti “Kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Minat dibentuk karena ketertarikan seseorang peserta didik terhadap suasana pembelajaran, maka dari itu pemilihan strategi dan didukung oleh media pembelajaran yang tepat akan meningkatkan minat belajar peserta didik.

Pada siswa SD N 3 Gagaksipat dapat dilihat tingkat minat dalam pembelajaran IPA tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan pada proses pembelajaran yang berlangsung banyak dijumpai siswa yang kurang fokus, seperti fenomena berbicara dengan teman sebangku yang mengganggu proses pembelajaran. Hal lain rendahnya partisipasi aktif peserta didik, seperti keberanian bertanya dan menjawab pertanyaan. Hal ini tercermin dari indikator pencapaian minat belajar yaitu memberikan perhatian pada materi pelajaran persentasenya 41.67%, keingintahuan terhadap materi dalam proses pembelajaran persentasenya 33.33%, sikap senang mengikuti pelajaran dengan prosentase 42.85%, dan ketertarikan dalam mengikuti pelajaran dengan prosentase 35.71%. Pada hasil belajar siswa yaitu dari 21 siswa kelas V masih rendah, yaitu dari 21 siswa dengan prosentase siswa yang belum tuntas yaitu 80.95%, sedangkan prosentase 19.04% siswa telah mencapai KKM nilai 70.

Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Gagaksipat yang masih di bawah KKM pada mata pelajaran IPA, menunjukkan bahwa minat belajar siswa juga rendah. Hal tersebut dikarenakan guru yang masih menggunakan media yang tidak interaktif dan strategi pembelajaran yang konvensional dalam pembelajaran IPA. Pada tuntutan era globalisasi yang menggunakan Teknologi Informatika sebagai sarana mempermudah segala urusan, tidak terkecuali dengan penggunaannya pada bidang pendidikan. Maka dari itu

pentingnya penggunaan media IT yang mampu menarik perhatian siswa sehingga berminat untuk mengikuti pelajaran dan berdampak meningkatkan hasil belajar siswa. Pada penelitian ini media pembelajaran yang dipilih untuk diterapkan yaitu media pembelajaran visual berbasis *Macromedia Flash*.

Latar belakang di atas mewakili masalah yang diungkapkan oleh penulis menjadi penjabaran dalam penelitian tindakan kelas dalam judul “Penggunaan media pembelajaran visual berbasis *Macromedia Flash* dapat meningkatkan minat belajar mata pelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 3 Gagaksipat tahun ajaran 2013/2014”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar IPA melalui penggunaan media pembelajaran visual berbasis *Macromedia Flash* pada siswa kelas V SD N 3 Gagaksipat, Boyolali tahun ajaran 2013/2014.

B. Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilakukan di SD Negeri 3 Gagaksipat, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali sebagai suatu pengabdian untuk meningkatkan minat belajar sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar IPA melalui penerapan media pembelajaran visual berbasis *Macromedia Flash*. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 3 Gagaksipat, Ngemplak, Boyolali yang terdiri dari 14 siswa laki – laki dan 7 siswa perempuan. Waktu penelitian ini selama 3 bulan mulai dari bulan November 2013 hingga bulan Januari 2014. Informasi data yang diperoleh dari narasumber yang terdiri dari siswa kelas V SD Negeri 3 Gagaksipat berupa : (1) Arsip dan Dokumen yaitu arsip berupa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, dan Kurikulum 2013, sedangkan dokumen berupa nilai hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang akan digunakan untuk mendapatkan data nilai siswa kelas V SD Negeri 3 Gagaksipat; (2) tes hasil belajar yaitu untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran IPA setelah tindakan dilakukan; (3) foto yaitu foto pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPA pada siklus I dan siklus II, Informasi lain

tentang kondisi SD Negeri 3 Gagaksipat, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali.

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar yang diberikan tindakan, dimana secara sengaja dimunculkan dalam kelas dengan tujuan memecahkan masalah sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran di kelas tersebut. Penelitian tindakan kelas melalui rangkaian kegiatan yaitu dimulai dari *planning* (perencanaan), *action* (tindakan), *observing* (pengamatan) dan *reflecting* (perenungan). Pada penelitian ini dilakukan bekerjasama dengan guru kelas untuk menyusun rencana tindakan kelas dan kemudian diamati kekurangan apa saja yang ada dalam prosesnya, sehingga kekurangan tersebut diperbaiki pada siklus selanjutnya.

Hasil penerapan siklus berupa data, yaitu kumpulan dari fakta – fakta lapangan baik berupa foto, dokumen, hasil belajar siswa yang diungkapkan berupa tulisan maupun lisan. Hal ini ditunjukkan oleh sumber data, yang mana sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto Suharsimi, 2006: 129). Jenis data menurut sifatnya dibedakan menjadi dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif, pada penelitian ini data yang dipaparkan berupa data kualitatif yaitu data mengenai peningkatan minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA. Uji validitas data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Trianggulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada (Sugiyono, 2009:423). Penjabarannya dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, diartikan untuk menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber perolehan data, pada penelitian kali ini menggunakan nara sumber guru dan siswa, guna mencari data berhubungan dengan minat belajar siswa, yaitu pada siswa kelas V SD Negeri 3 Gagaksipat pada mata pelajaran IPA. Selain itu juga menggunakan triangulasi metode, yaitu dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara berbeda, namun dengan sumber yang sama kebenaran informasi diperoleh dengan

menggunakan metode wawancara, observasi, disertai catatan lapangan untuk menguji kebenaran data.

Metode pengumpulan data yaitu kegiatan untuk mendapatkan data – data yang dibutuhkan sehingga dapat diolah dan disajikan sesuai dengan paparan fakta. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu (1) Observasi; pengamatan langsung oleh peneliti untuk mendapatkan gambaran mengenai proses pembelajaran yaitu tindak belajar dan tindak mengajar serta penerapan media pembelajaran visual berbasis *Macromedia Flash*. (2) Wawancara; dilakukan dengan guru kelas V dan salah satu siswa kelas V untuk mengumpulkan data mengenai permasalahan khususnya penyebab minat belajar siswa yang rendah, melalui wawancara dapat mencari tahu keadaan awal dalam pandangan guru kelas dan siswa. (3) Dokumentasi; untuk mencari data mengenai hal – hal yang berupa buku – buku, foto, catatan, agenda dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah dan data siswa serta foto rekaman selama proses penelitian (4) Tes; . Tes digunakan untuk mendapatkan data tentang belajar siswa sebelum penelitian, selama penelitian, dan sesudah dilakukan penelitian. (5) Catatan lapangan; Pada penelitian ini catatan lapangan digunakan untuk mencatat aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru yang berhubungan dengan minat belajar siswa untuk melengkapi data observasi.

Data hasil penelitian diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif digunakan untuk mengolah data minat dan hasil belajar siswa. Pernyataan Matthew B Miles dan Michael Huberman (2007: 16) “Terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi”.

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan – catatan tertulis di lapangan. Pada penelitian ini reduksi data dilakukan dengan memilih dokumen yang sesuai dengan fokus penelitian, menyederhanakan data yaitu data hasil belajar dan data peningkatan minat belajar. Selain itu membuang data yang tidak sesuai dengan penelitian, yaitu

data dalam catatan lapangan yang tidak sesuai fokus penelitian. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan – kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.

Penyajian data (*display*) atau penyampaian data merupakan pemaparan atas semua data yang diseleksi dan direduksi yang dirangkai secara urut dan sistematis. Pada penelitian tindakan kelas ini setelah dilakukan pemilihan data yang sesuai dengan fokus penelitian, maka ditindaklanjuti dengan penyampaian data perkembangan minat yang berdampak pada hasil belajar siswa dalam bentuk tabel dan grafik.

Penarikan kesimpulan merupakan upaya pencarian makna data, mencatat keteraturan dan penggolongan data, sehingga digunakan untuk pemberian makna. Selanjutnya kesimpulan mengenai peningkatan minat belajar dan hasil belajar dilakukan diverifikasi yaitu makna – makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya dan kecocokannya yakni merupakan validitasnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Minat belajar merupakan ketertarikan siswa dalam proses belajar sehingga digunakan sebagai alasan untuk memotivasi siswa agar aktivitas belajarnya mencapai maksimal. Indikator minat belajar pada penelitian ini disesuaikan kondisi kelas serta menurut pendapat Slameto (2003: 58) yang dikembangkan dengan pernyataan oleh Syah Muhibbin (2003: 151), yaitu didapati indikator sebagai berikut (1) Memberikan perhatian pada materi pelajaran. (2) Keingintahuan terhadap materi dalam proses pembelajaran. (3) Sikap senang mengikuti pelajaran. (4) Ketertarikan dalam mengikuti pelajaran.

Hasil penelitian yang dilakukan pada tindakan siklus I dan siklus II melalui penerapan media pembelajaran visual berbasis *Macromedia Flash* yang dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 3 Gagaksipat, Ngemplak,

Boyolali terbukti meningkatkan minat belajar siswa yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan pada data peningkatan minat dan hasil belajar dari pra siklus, siklus I, sampai siklus II.

Kondisi awal : Pada hasil pra siklus menunjukkan bahwa dari 21 siswa jumlah skor siswa Dari hasil observasi di atas menunjukkan bahwa jumlah skor siswa dalam memberikan perhatian pada materi pelajaran sebanyak 35, prosentasenya 41.67%, jumlah skor 28 siswa dalam keingintahuan terhadap materi pelajaran prosentasenya 33.33%, jumlah skor siswa dalam sikap senang mengikuti pelajaran sebanyak 36, prosentasenya 42.85%, jumlah score siswa dalam ketertarikan mengikuti pelajaran sebanyak 30, prosentasenya 35.71%. Sedangkan hasil belajar siswa ada 19.04% yang telah mencapai KKM, sedangkan sisanya 80.95% belum mencapai KKM.

Siklus I: Penelitian tindakan kelas pada siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 29 November 2013, pukul 07.30 – 08.40, sedangkan pada pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 2 Desember 2013, pukul 09.00 -10.10. Pada siklus I dilaksanakan bertahap mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut : kondisi awal perhatian pada materi pelajaran sebanyak 47.61% meningkat pada siklus I pertemuan I menjadi 55.95% lalu meningkat pada pertemuan 2 menjadi 69.04%. pada indikator keingintahuan terhadap materi dalam proses pembelajaran ada peningkatan dari kondisi awal yaitu sebanyak 35.71%, menjadi 38.09% di siklus I pertemuan 1, dan meningkat menjadi 66.67% pada siklus I pertemuan 2. Pada indikator sikap senang mengikuti pelajaran menunjukkan peningkatan dari 45.23% pada kondisi awal, menjadi 53.57% pada siklus I pertemuan 1, dan meningkat pada siklus I pertemuan 2 sebanyak 66.67%. Indikator ketertarikan dalam mengikuti pelajaran meningkat dari 41.67% pada kondisi awal menjadi 57.14% pada siklus I pertemuan 1, pada siklus I pertemuan 2 naik menjadi 75%. Siswa di kelas berjumlah 21 yang mendapat nilai di atas KKM ada 11 siswa yang sudah tuntas atau 52.38%

Siklus II : Penelitian tindakan kelas siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 4 Desember 2013, pukul 07.30 - 08.40. Sedangkan pertemuan kedua tanggal 6 Desember 2013, pukul 08.50 -10.00. Seperti pada siklus I, siklus II dilakukan bertahap mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut : kondisi awal perhatian pada materi pelajaran sebanyak 69.04% terjadi pada siklus I pertemuan 2 dan meningkat pada siklus II pertemuan 1 menjadi 72.61% lalu meningkat menjadi 82.14%. Pada indikator keingintahuan terhadap materi dalam proses pembelajaran ada peningkatan dari siklus I pertemuan 2 yaitu sebanyak 66.67%, menjadi 70.23% di siklus II pertemuan 1, dan meningkat menjadi 80.71% pada siklus II pertemuan 2. Pada indikator sikap senang mengikuti pelajaran menunjukkan peningkatan dari 66.67% pada kondisi siklus I pertemuan 2, menjadi 77.38% pada siklus II pertemuan 1, dan meningkat pada siklus II pertemuan 2 sebanyak 85.71% . Indikator ketertarikan dalam mengikuti pelajaran meningkat dari 75% kondisi siklus I pertemuan 1 menjadi 83.33% pada siklus II pertemuan 1, pada siklus II pertemuan 2 naik menjadi 90.67%. Pada hasil belajar menunjukkan bahwa dari 21 siswa yang berhasil mencapai KKM yaitu 19 siswa, dengan prosentase kelas yaitu 90.47%.

Hasil penelitian yang memfokuskan pada minat belajar siswa yang berdampak pada hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Gagaksipat, Ngemplak, Boyolali tahun ajaran 2013/2014 dimulai dari kondisi pra siklus hingga pelaksanaan siklus II pertemuan 2 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Peningkatan Minat Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Pra siklus	Siklus I		Siklus II	
			I	II	I	II
1.	Memberikan perhatian pada materi pelajaran	47.61%	55.95%	69.04%	72.61%	82.14%
2.	Keingintahuan terhadap materi dalam proses pembelajaran	35.71%	38.09%	66.67%	70.23%	80.71%
3.	Sikap senang mengikuti pelajaran	45.23%	53.57%	66.67%	77.38%	85.71%
4.	Ketertarikan dalam mengikuti pelajaran	41.67%	57.14%	75%	83.33%	90.67%

Setelah dilakukan penelitian dapat diketahui bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada kelas V SD negeri 3 Gagaksipat, Ngemplak, Boyolali yaitu melalui penggunaan media pembelajaran visual berbasis *Macromedia Flash*. Jadi melalui penggunaan media pembelajaran visual berbasis *Macromedia Flash* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 3 Gagaksipat, Ngemplak, Boyolali tahun ajaran 2013/2014. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas maka hipotesis penelitian ini dapat diterima dan tujuan penelitian dapat tercapai.

D. Simpulan

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas V di SD Negeri 3 Gagaksipat, Ngemplak, Boyolali tahun ajaran 2013/2014 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan media pembelajaran visual berbasis *Macromedia Flash* dapat meningkatkan minat belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 3 Gagaksipat, Ngemplak, Boyolali tahun ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan prosentase indikator pencapaian minat belajar siswa yang meliputi :
 - a. Kondisi awal perhatian pada materi pelajaran sebanyak 47.61% terjadi pada siklus I pertemuan 1 prosentasenya 55.59% dan pertemuan 2 prosentasenya 69.04% kemudian meningkat pada siklus II pertemuan 1 menjadi 72.61% lalu meningkat menjadi 82.14% pada siklus II pertemuan 2.
 - b. Pada indikator keingintahuan terhadap materi dalam proses pembelajaran dengan prosentase kondisi awal 35.71% ada peningkatan dari siklus I pertemuan 1 yaitu 38.09%, sedangkan pada pertemuan 2 yaitu sebanyak 66.67%, menjadi 70.23% di siklus II pertemuan 1, dan meningkat menjadi 80.71% pada siklus II pertemuan 2.
 - c. Pada indikator sikap senang mengikuti pelajaran menunjukkan peningkatan dari kondisi awal sebesar 45.23% meningkat menjadi 53.57% dan 66.67% pada kondisi siklus I pertemuan 2, menjadi 77.38% pada siklus II pertemuan 1, dan meningkat pada siklus II pertemuan 2 sebanyak 85.71%
 - d. Untuk indikator ketertarikan dalam mengikuti pelajaran dengan kondisi awal sebesar 41.67%, meningkat dari 57.14 di siklus I pertemuan 1 dan 75% kondisi siklus I pertemuan 2 menjadi 83.33% pada siklus II pertemuan 1, pada siklus II pertemuan 2 naik menjadi 90.67%.

2. Pada kelas V SD Negeri 3 Gagaksipat Boyolali yang mempunyai KKM 70, setelah dilakukan tindakan penggunaan media pembelajaran visual berbasis *Macromedia Flash*, pada kondisi pra siklus hasil belajar siswa memiliki rata-rata yakni 61.67. Dapat dilihat peningkatan yang signifikan. Pada pelaksanaan Siklus I menunjukkan peningkatan hasil belajar dibandingkan kondisi awal, hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata kelas siklus I mencapai 73.09, hanya 12 siswa saja yang sudah mencapai KKM atau 57.14%. Sehingga dapat dikatakan belum dapat mencapai indikator pencapaian. Lalu pada siklus II nilai rata-ratanya mencapai 85.47 dengan 19 siswa sudah mencapai KKM atau 90.47%. Dengan demikian penelitian ini telah mencapai indikator pencapaian dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada penelitian ini didapati implikasi bahwa penggunaan media pembelajaran visual berbasis *Macromedia Flash* dalam pembelajaran IPA memiliki peran yang berarti dalam meningkatkan minat belajar siswa., sehingga penggunaan media pembelajaran visual berbasis *Macromedia Flash* dalam pembelajaran IPA memiliki peran yang berarti dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang terus meningkat.

E. Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2006. "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*". Jakarta: Rineka Cipta
- Asy'ari, Maslichah. 2006. "*Penerapan Pendekatan Sains-Teknologi-Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*". Yogyakarta: Balai Pustaka
- DePorter, Bobby. 2002. "*Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*". Bandung: KAIFA
- Miles, Matthew dan Michael Huberman. 2007. "*Analisis data kualitatif buku sumber tentang metode-metode baru*". Jakarta: UI Press
- Slameto. 2010. "*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*". Jakarta: Rineka Cipta
- Syah, Muhibin. 2003. "*Psikologi Belajar*". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional
- Herlina. 2010. "*Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa (Eksperimen Di Kelas VII MTS. Al-Mafatih Pelmerah)*". Jurnal Pendidikan : Jakarta
Pusat.<http://jurna.idb4.wikispaces.com/file/view/ss40004.pdf>.
(Diakses 19 November 2013, pukul 21:00)
- Kamriantiramli. 2012. "*Minat*".
<http://kamriantiramli.wordpress.com/2012/04/19/apa-sih-minat-itu/>
(diakses tanggal 4 Desember 2013, pukul 20:00)
- Wahyuningsih, Merry. 2011. "*Tipe – Tipe Belajar*".
<http://aredlover.wordpress.com/2011/12/06/tiga-pola-belajar-seseorang-visual-auditori-kinestetik/> (diakses tanggal 5 Desember 2013, pukul 09: 00)